

**ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU *SAINS DALAM
AL-QUR'AN* KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA
PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN**

SKRIPSI



MOHAMAD MA'SUM

2108304013

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1447 H/2026 M**

**ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU *SAINS DALAM
AL-QUR'AN* KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA
PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN**

SKRIPSI

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Adab



MOHAMAD MA'SUM

2108304013

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1447 H/2026 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU SAINS DALAM AL-QUR'AN KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

MOHAMAD MA`SUM

NIM. 2108304013

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.

NIP. 198109272009121001

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA

NIP. 197912262008011007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mohamad Ma'sum
NIM : 2108304013
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Adab/ Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul : Analisis Metodologi Tafsir Pada Buku Sains dalam Al-Qur'an Karya Saminan Ismail dan Mustanir Yahya Perspektif Islah Gusmian

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 18 Juni 2026

Pembuat Pernyataan,



Mohamad Ma'sum

NIM. 2108304013

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : MOHAMAD MA`SUM
NIM : 2108304013
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU SAINS DALAM AL-QUR'AN KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



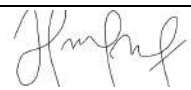
Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.
NIP. 198109272009121001

Dr. Didi Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU SAINS DALAM AL-QUR'AN KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN oleh MOHAMAD MA`SUM dengan NIM. 2108304013 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 10 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	17/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	17/06/2026	
Penguji I Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I. NIP. 198002032003121001	16/06/2026	
Penguji II Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	16/06/2026	
Pembimbing I Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. NIP. 198109272009121001	16/06/2026	
Pembimbing II Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	17/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-56BF5AB645C9

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, perjalanan panjang ini akhirnya sampai pada titik yang patut dikenang.

Karya ini saya persembahkan kepada Bapak dan Mamah tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, serta dukungan yang begitu besar sepanjang perjalanan hidup dan pendidikan saya.

Persembahan ini juga ditujukan kepada para guru dan dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu berharga, sehingga karya ini dapat terselesaikan.

Saya juga turut berterima kasih atas dukungan dari lingkungan terdekat yang senantiasa memberi semangat dalam menghadapi berbagai tantangan.

Karya ini, menjadi bentuk rasa syukur atas perjalanan pendidikan yang ditempuh dan penghargaan terhadap diri sendiri atas kesungguhan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan perjalanan akademik.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberi petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan Judul **“Analisis Metodologi Tafsir Pada Buku *Sains Dalam Al-Qur'an Karya Saminan Ismail dan Mustanir Yahya Perspektif Islah Gusmian.*”** Selawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang selalu penulis harapkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. selaku Kepala dan Nurkholidah, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
4. Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. selaku Pembimbing I dan Dr. Didi Junaedi, MA selaku Pembimbing II yang banyak penulis repotkan dalam hal waktu dan pikiran demi penyusunan skripsi ini.
5. Nurkholidah, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik penulis dari awal masa kuliah hingga penyusunan skripsi ini dan seluruh dosen di Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir khususnya dan seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmu yang penting bagi penulis.
6. Orang tua penulis, Bapak Sulaeman dan Mamah Paujatul Hasanah yang telah mengurusku sejak kecil hingga sampai sekarang ini, mengajari penulis banyak hal dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tidak ada kata yang bisa penulis ucapkan kecuali terima kasih dan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga mereka selalu diberi perlindungan dan

umur yang panjang oleh Allah Swt dan semoga selalu mendapatkan ampunan serta kasih sayang dari Allah Swt. sebagaimana mereka menyayangi penulis di waktu kecil.

7. Adik kembar penulis, I'anutut Tolibah dan Nihayatun Naja yang sedang mencari ilmu. Semoga ilmu yang didapat menjadi bermanfaat dan semoga menjadi anak salihah, berguna bagi nusa dan bangsa.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pegagan Palimanan Cirebon, khususnya KH. Harun Sulaiman selaku Pengasuh PP. Al-Muhajirin dan guru-guru yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis.
9. Teman-teman penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kelas IAT A dan teman-teman penulis di PP. Al-Muhajirin Pegagan yang sampai saat ini masih terus semangat belajar dan mengajarkan ilmunya. Semoga ilmu yang didapat menjadi bermanfaat dan berkah. Penulis juga berharap semoga bisa tetap bersilaturahmi sampai kapan pun.
10. Mohamad Ma'sum (diri sendiri) yang tetap bertahan dalam mencapai tujuan dan menjalankan tanggung jawab.

Semoga seluruh bantuan dan kebaikan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan oleh Allah Swt. dan penulis berharap rahmat dan keridaan-Nya dan menjadikan skripsi ini menjadi manfaat serta dapat berkontribusi bagi penelitian selanjutnya.



Cirebon, 20 Juni 2026

Mohamad Ma'sum

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Hasil Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 pada Buku Panduan Penulisan Kutipan Aksara Arab, Al-Quran, Hadis dan Terjemah serta Transliterasi Arab-Latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Da	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَتَبَ	-	Kataba
فَعَلَ	-	Fa'ala
ذَكَرَ	-	Zukira
يَذْهَبُ	-	Yazhabu

سُئِلَ	-	Su'ila
كَيْفَ	-	Kaifa
هَوَّلَ	-	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - اَ... - اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
إِ - يِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ - وَ	Dhammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	Rauḍah al-aṭfāl
	-	Rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	-	ṭalḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	rabbanā
نَزَّلَ	-	nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-hajj

6. Kata Sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	Ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	As-sayyidu

الشَّمْسُ	-	As-syamsu
الْقَلَمُ	-	Al-qalamu
الْبَدِيعُ	-	Al-badī'u
الْجَلَالُ	-	Al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	-	ta'khuzu
النَّوْءُ	-	an-nau'u
شَيْءٌ	-	syai'un
إِنَّ	-	inna
أُمِرْتُ	-	umirtu
أَكَلْ	-	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	-	Wainnallahalahuwakhairur-rāziqīn
	-	Wainnallahalahuwakhairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	-	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	-	Wa auful kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	-	Ibrahīm al-Khaḥlīl
	-	Ibrahīm al-Khaḥlīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	-	Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
	-	Bismillāhimajrēhāwamursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	-	Walillāhi ‘ala an-nās hijj al-bait man
	-	istaṭā’a ilaihi sabīla
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	-	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	-	manistaṭā’a ilaihi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	-	Wa mā Muhammadun illā rosūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ	-	Inna awwalabaitin wuḍi’a linnāsi
مُبَارَكًا	-	lallazi bibakkata mubārokan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	-	Syahru Romaḍān al-laẓī unzila fih
	-	al-Qur’ānu
	-	Syahru Romaḍānallaẓī unzila fihil
	-	Qur’ānu
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	-	Walaqod roāhu bilufuq al-mubīn
	-	Walaqod roāhu bilufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	-	Alḥamdulillāhirobbi al-‘ālamīn
	-	Alḥamdulillāhirobbil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرَ مَنْ أَلَّهِ وَفَتْحَ قَرِيبَ	-	Naṣrunminallāhi wafathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	-	Lillāhi al-amru jamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Lillāhil-amru jamī'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



ABSTRAK

ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU SAINS DALAM AL-QUR'AN KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN

MOHAMAD MA'SUM

2108304013

Kemunculan tafsir ilmi sejak awal telah menimbulkan kontroversi dan bahkan mendapat penolakan dari kalangan mufasir. Oleh sebab itu, dalam perkembangannya, beberapa mufasir memberikan batasan bagi siapa saja yang menafsirkan Al-Qur'an dengan pendekatan tafsir ilmi. Meskipun menghadapi kritik, tafsir ilmi tetap ikut mewarnai perkembangan tafsir di Indonesia. Sejak tahun 1960-an, lebih dari dua belas karya tafsir ilmi telah muncul. Salah satunya adalah buku Sains dalam Al-Qur'an, ditulis oleh dua akademisi di bidang sains dengan tujuan utama mengintegrasikan Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami metodologi tafsir yang digunakan dalam buku tersebut. Untuk itu, penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui riset kepustakaan. Karya tafsir yang dikaji adalah Sains dalam Al-Qur'an, dengan analisis yang mengacu pada rumusan metodologi tafsir Islah Gusmian dalam bukunya Khazanah Tafsir Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa dari sisi teknik penulisan, buku disajikan dengan mengikuti sistematika tematik modern plural dan dalam bentuk pembahasan rinci. Gaya bahasanya cenderung populer serta ditulis dalam bentuk non ilmiah. Buku ini ditulis secara kolektif oleh dua penulis dan bersifat tidak resmi. Keilmuan keislaman Dr. Saminan diperoleh melalui pesantren, sedangkan Prof. Mustanir tidak ditemukan informasi mengenai riwayat pesantrennya. Keduanya akademisi di bidang non-tafsir, namun aktif dalam kegiatan keagamaan. Buku ini bukan karya akademik formal dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Referensi yang digunakan berjumlah 16 karya tafsir berbahasa Arab, Indonesia dan Persia. Sedangkan dari sisi hermeneutis, buku ditulis menggunakan metode sains dan metode interteks. Buku ini ditulis dengan nuansa sains dan menggunakan pendekatan kontekstual dengan menarik teks Al-Qur'an ke dalam konteks keilmuan penulis.

Kata Kunci: *metodologi tafsir, Gusmian, Saminan, Mustanir.*

ABSTRACT

ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU SAINS DALAM AL-QUR'AN KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN

MOHAMAD MA'SUM

2108304013

The emergence of tafsir *'ilmi* initially sparked controversy and even rejection among exegetes. Consequently, some scholars set boundaries for those interpreting the Qur'an through this approach. Despite criticism, tafsir *'ilmi* has continued to shape Qur'anic exegesis in Indonesia. Since the 1960s, more than twelve works have appeared, including *Sains dalam Al-Qur'an*, authored by two academics in science with the aim of integrating the Qur'an and scientific knowledge. This study seeks to examine the exegetical methodology applied in the book. Using a qualitative approach through library research, the analysis refers to Islah Gusmian's methodological framework in *Khazanah Tafsir Indonesia*. The findings show that, in terms of writing technique, the book is presented according to a modern plural thematic system and in the form of detailed discussions. Its language style tends to be popular and is written in a non-academic format. The book was collectively authored by two writers and is unofficial in nature. Dr. Saminan's Islamic scholarship was obtained through pesantren, while no information was found regarding Prof. Mustanir's pesantren background. Both are academics outside the field of exegesis but actively engaged in religious activities. The book is not a formal academic work and has never been previously published. The references used consist of 16 tafsir in Arabic, Indonesian, and Persian. From a hermeneutical perspective, the book employs scientific and intertextual methods. It is written with a scientific nuance and applies a contextual approach by drawing Qur'anic texts into the authors' scientific framework.

Keyword: *exegetical methodology, Gusmian, Saminan, Mustanir*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Landasan Teoretik.....	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II MENGENAL BUKU SAINS DALAM AL-QUR'AN	21
A. Buku Sains dalam Al-Qur'an	21
1. Identitas Buku.....	21
2. Gambaran Umum Buku.....	21

3. Ringkasan Isi Buku.....	22
B. Latar Belakang Penulisan	25
C. Biografi Singkat Saminan Ismail.....	26
D. Biografi Singkat Mustanir Yahya	28
BAB III METODOLOGI TAFSIR ISLAH GUSMIAN	30
A. Metodologi Tafsir	30
B. Aspek Teknis Penulisan Tafsir.....	31
1. Sistematika Penyajian Tafsir	32
2. Bentuk Penyajian.....	33
3. Gaya Bahasa Penulisan.....	33
4. Bentuk Penulisan	35
5. Kepenulisan Tafsir	35
6. Asal-usul Keilmuan Mufasir	36
7. Asal Mula Tafsir	36
8. Sumber Rujukan	37
C. Aspek Hermeneutik	37
1. Metode Tafsir.....	38
2. Nuansa Tafsir	41
3. Pendekatan Tafsir	42
BAB IV ANALISIS METODOLOGI TAFSIR PADA BUKU SAINS DALAM AL-QUR'AN KARYA SAMINAN ISMAIL DAN MUSTANIR YAHYA PERSPEKTIF ISLAH GUSMIAN	44
A. Aspek Teknis Penulisan Tafsir <i>Sains dalam Al-Qur'an</i>	44
1. Sistematika Penyajian Tematik Modern	44
2. Bentuk Penyajian Rinci	45
3. Gaya Bahasa Populer.....	46

4. Bentuk Penulisan Non-Ilmiah	47
5. Kepenulisan Tafsir Kolektif.....	49
6. Asal-usul Keilmuan Mufasir Non-Tafsir Qur'an	49
7. Asal Mula Tafsir Non-Akademik	50
8. Sumber Rujukan <i>Sains dalam Al-Qur'an</i>	50
B. Aspek Hermeneutik <i>Sains dalam Al-Qur'an</i>	55
1. Metode Tafsir Ilmiah dan Interteks	55
2. Nuansa Tafsir Sains	57
3. Pendekatan Tafsir Kontekstual	59
C. Catatan Kritis.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sumber Rujukan Buku Sains dalam Al-Qur'an	53
Tabel 2 Aspek Penulisan Buku Sains dalam Al-Qur'an.....	54
Tabel 3 Aspek Hermeneutik Buku Sains dalam Al-Qur'an	60
Tabel 4 Metodologi Tafsir Buku Sains dalam Al-Qur'an	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Metodologi Tafsir Islah Gusmian	17
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ayat-ayat pada Buku Sains dalam Al-Qur'an.....	68
---	----

